

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA ERA PANDEMI COVID 19  
DI KELURAHAN TELUK LERONG ILIR SAMARINDA**

**Tim Pengabdian :**

Ketua	: Ns. Burhanto, S.ST., M.Kes	NIDN 1118047101	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Ns. Milkhatun.,M.Kep	NIDN 1121018501	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns. Nur Fithriyani Imamah S.Kep., MBA.,Ph.D	NIDN 1118049101	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Fatma Wati Wijaya	NIM 2011102416123	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Irmayanti	NIM 2011102416115	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Ismuhu	NIM 2011102416023	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022/2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Teluk  
Lerong Ilir Samarinda  
Bidang : Komunitas  
Jenis : Pengabdian masyarakat

**Ketua Pengabdian Masyarakat**  
A. Nama Lengkap : Burhanto, S.ST., M.Kes  
B. NIDN : 1118047101  
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
D. Program Studi : D3 Keperawatan  
E. Nomor HP : 08125399437  
F. Surel (e-mail) : bur871@umkt.ac.id

**Anggota Pengabdian Masyarakat (1)**  
A. Nama Lengkap : Ns. Milkhatun, M.Kep,  
B. NIDN : 1121018501  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (2)**  
A. Nama Lengkap : Ns. Nur Fithriyani Imamah S.Kep., MBA., Ph.D  
B. NIDN : 1118048101  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (3)**  
A. Nama Lengkap : Fatma Wati Wijaya  
B. NIM : 2011102416123  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (4)**  
A. Nama Lengkap : Irmayanti  
B. NIM : 2011102416115  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (5)**  
A. Nama Lengkap : Ismuhu  
B. NIM : 2011102416023  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 7.500.000

Mengetahui,

Samarinda, 22 September 2022

Ketua Program D3 Keperawatan

Ketua Pengabdian



**Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep. MPH**  
NIDN : 1110087901



**Burhanto, S.ST., M.Kes**  
NIDN : 1111038601

Menyetujui,  
Ketua LPPM UMKT



**Paula Mariana Kustiawan, Ph.D**  
NIDN: 1114038901

## PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat jenis Iptek Untuk Masyarakat (IuM), shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabu Muhammad SAW.

dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat jenis Iptek Untuk Masyarakat (IuM) dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Kepala desa Sidomulyo kecamatan Anggana kabupaten Kutai Kartanegara.
6. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 22 September 2022  
Tertanda,

( Tim Pengabdi )

## DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	5
1.3 Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	6
1.4 Target Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	13
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Menurut sebagian orang mungkin pemeriksaan kesehatan dianggap hanya membuang-buang uang saja, padahal pemeriksaan kesehatan secara rutin akan sangat bermanfaat bagi kesehatan Anda beserta keluarga. Karena dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu untuk mendeteksi suatu penyakit secara dini, sehingga penyakit tersebut dapat dicegah dan proses penyembuhannya berpeluang lebih cepat.

Ada beberapa alasan mengapa kita harus melakukan pemeriksaan Kesehatan secara dini, hal ini dikarenakan: 1) dapat meningkatkan mendeteksi dini terhadap penyakit tertentu seperti kanker, jantung, 2) mengurangi biaya pengobatan dalam jangka panjang, 3) memotivasi seseorang agar tetap hidup sehat, 4) memelihara catatan kesehatan yang konsisten, 5) memberikan ketenangan pikiran terhadap diri sendiri, 6), memberikan informasi tentang trend kesehatan masa kini. (Yupita, 2021)

Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang berbahaya apabila tidak dilakukan deteksi secara dini seperti hipertensi, diabetes melitus dan asam urat/gout. Deteksi awal penyakit ini bisa dideteksi dengan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol, kadar gula dalam darah dan asam urat.

Pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah adalah salah satu cara deteksi dini terhadap hipertensi, penyakit jantung, stroke yang dapat didukung pemeriksaan kadar kolesterol karena hasil pemeriksaan tekanan darah yang normal berada di bawah 140/90 mmhg. Pemeriksaan kadar gula darah merupakan cara deteksi dini terhadap penyakit diabetes mellitus kadar gula darah normal berada pada  $\leq 100$  mg/dl. (P2PTM Kemenkes RI, 2016), pemeriksaan asam urat, selain membantu diagnosis gout juga bermanfaat dalam memantau kadar asam urat pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi atau pengobatan radiasi. Turnover sel yang cepat akibat pengobatan ini dapat menyebabkan peningkatan asam urat. Selain bermanfaat dalam mendiagnosis penyebab terjadinya batu ginjal, pemeriksaan asam urat bermanfaat pemantauan orang dengan gout terhadap risiko pembentukan batu ginjal, kadar asam urat dalam darah yang melebihi normal disebut hiperurisemia. (Prodia, 2018).

Pemeriksaan kesehatan pada masa dan pasca pandemi covid 19 sangat penting karena selama kita mengetahui kondisi kesehatan diri sendiri, kita dapat mengetahui cara yang tepat untuk menangani penyakit atau mengambil tindakan preventif, apalagi pada kasus COVID-19, faktanya banyak sekali pasien COVID-19 yang tidak mengetahui mereka memiliki penyakit komorbid. (Sutriyanto, 2021), untuk itu pemeriksaan kesehatan melalui pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan oleh masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan pada masa pandemic sangat berarti bagi masyarakat karena masyarakat di kelurahan Teluk Lerong ilir kecamatan Samarinda Ulu merupakan salah satu daerah yang terdampak terjadi wabah covid 19, sedangkan pemeriksaan kesehatan secara rutin jarang dilakukan oleh masyarakat kecuali mereka yang memiliki penyakit tertentu, untuk itu perlu dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis untuk membantu masyarakat mendeteksi penyakit yang mereka derita dalam upaya mengurangi resiko untuk terkena wabah covid 19.

### 1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

Secara umum permasalahan yang terjadi di wilayah kecamatan Samarinda Ulu khususnya di daerah kelurahan Teluk Lerong ilir adalah :

1. Angka kesakitan akibat penyakit tidak menular seperti Hipertensi, DM, Gout arthritis masih tinggi.
2. Persepsi masyarakat terhadap bahaya covid 19 yang salah yaitu merasa takut memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan karena takut tertular covid 19.
3. Masyarakat merasakan ketika memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan yang murah seperti milik pemerintah harus mengikuti prosedur yang berbelit-belit sehingga masyarakat enggan untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan tersebut.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini terhadap peningkatan tekanan darah, kolesterol, kadar gula darah serta kadar asam urat yang dapat menyebabkan penyakit degeneratif.
5. Masyarakat sering menganggap bahwa kalau tidak sakit tidak perlu memeriksakan kesehatan, hanya ketika sakit saja perlu memeriksakan kesehatan karena biaya pemeriksaan kesehatan memerlukan biaya yang mahal.

Berdasarkan permasalahan ini, maka program pengabdian pada masyarakat berupa program iptek untuk masyarakat perlu dilaksanakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar kolesterol, gula darah dan asam urat di wilayah kelurahan Teluk Lerong ilir kecamatan Samarinda Ulu kota Samarinda.

### 1.3 Tujuan, Manfaat, Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu :

Pemeriksaan kesehatan kesehatan gratis yang dilaksanakan bertujuan mengetahui keadaan tekanan darah, kadar kolesterol total, gula darah serta asam urat, yang dapat memberikan manfaat meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kondisi kesehatan yang terjadi pada dirinya dan memberikan gambaran secara umum tentang status kesehatan masyarakat di kelurahan Teluk Lerong Ilir sehingga dapat memberikan dapat dalam peningkatan kesehatan dan motivasi masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Dengan adanya kegiatan ini maka akan memberikan manfaat berupa :

mengetahui keadaan tekanan darah, kadar kolesterol total, gula darah serta asam urat, yang dapat memberikan manfaat meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kondisi kesehatan yang terjadi pada dirinya dan memberikan gambaran secara umum tentang status kesehatan

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Terjadinya kerjasama antara pihak UKMT khususnya prodi Diploma III Keperawatan dengan daerah kelurahan Teluk Lerong ilir
2. Adanya monitoring dan pelatihan berkelanjutan tentang kesehatan disekolah yang dilaksanakan oleh pihak UMKT khususnya prodi Diploma III Keperawatan dengan daerah kelurahan Teluk Lerong ilir

### 1.4 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam: Publikasi jurnal nasional pengabdian masyarakat

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pemeriksaan kesehatan

a. Saretta (2021) mengemukakan bahwa pemeriksaan kesehatan atau *Medical Check Up* adalah suatu kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh. Artinya, seseorang yang melakukan kegiatan pemeriksaan ini akan menjalani berbagai tahap pemeriksaan. Mulai dari sekadar konsultasi atau wawancara medis dengan dokter, pemeriksaan riwayat kesehatan, hingga memeriksa organ vital bagian dalam dan luar tubuh. Dengan melakukan pemeriksaan ini, diharapkan masalah kesehatan atau penyakit yang mungkin diderita oleh seseorang bisa segera terdeteksi sejak dini dan perencanaan metode pengobatan serta penanganan yang tepat bisa langsung dilakukan dan penyakit tidak berkembang menjadi lebih parah.

b. Tujuan pemeriksaan kesehatan Tujuan pemeriksaan kesehatan dapat membantu seseorang agar :

1. Mengetahui kondisi medis terkini secara menyeluruh.
2. Mendeteksi dengan segera penyakit yang mungkin diderita namun tidak menimbulkan gejala.
3. Mengetahui risiko masalah kesehatan yang mungkin saja muncul di masa mendatang.

Tidak hanya itu, dengan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh, seseorang termotivasi untuk melakukan gaya hidup yang lebih sehat dan menjaga asupan makanan yang dikonsumsi, serta memastikan kondisi tubuh saat akan menjalani proses pengobatan tertentu agar terhindar dari risiko efek samping berbahaya. aktivitas ini tidak wajib untuk dilakukan, jika memungkinkan, sebaiknya medical check up dilakukan secara rutin, terutama bagi individu yang memiliki kondisi kesehatan tertentu sehingga kondisi kesehatan dapat terawasi dengan maksimal, dan dapat berkonsultasi dengan dokter/petugas kesehatan mengenai masalah kesehatan atau gejala penyakit yang sedang diderita.

c. Kondisi kesehatan yang wajib diinformasikan saat pemeriksaan kesehatan.

Sebelum menjalani pemeriksaan kesehatan, disarankan untuk menginformasikan hal berikut kepada pemeriksa kesehatan, seperti:

1. Gejala atau keluhan yang dialami.
2. Segala jenis obat-obatan yang dikonsumsi, termasuk obat herbal ataupun suplemen.
3. Riwayat kesehatan dan operasi, metode perawatan dari dokter lain, serta hasil tes.
4. Diet yang dijalani saat ini.
5. Perangkat atau alat medis yang diimplan dalam tubuh, sebagai contoh alat pacu jantung.

### 2.2 Tekanan Darah

Tekanan darah adalah tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dindingarteri. Tekanan darah seseorang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darahdiastolik. Tekanan darah sistolik merupakantekanan darah saat jantung menguncup. Tekanan darah diastolik adalah tekanan darahsaat jantung beristirahat. Organ jantung dan pembuluh darah berperan penting dalam proses tersebut, dimana jantungsebagai pompa muskularyang menyuplaitekanan untuk menggerakkan darah danpembuluh darah yang memiliki dindingelastis dan ketahanan yang kuat. (Muhaimin, A.S., et al., 2020).

Menurut JNC 7 2003 dalam P2PTM Kemenkes RI (2018b), klasifikasi tekanan darah dibedakan menjadi 4, yaitu normal, prehipertensi, hipertensi tingkat I, dan hipertensi tingkat II.

Kategori	TDS (mmHg)		TDD (mmHg)
Normal	< 120	dan	< 80
Pra-hipertensi	120 - 139	atau	80 - 89
Hipertensi tingkat 1	140 - 159	atau	90 - 99
Hipertensi tingkat 2	> 160	atau	> 100
Hipertensi Sistolik Terisolasi > 140 dan < 90			

*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Pressure VII/JNC - VII, 2003*

Menurut Garnadi, Yudi 2012 dalam Sasmalinda (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tekanan darah adalah faktor keturunan, usia, jenis kelamin, stres fisik dan psikis, kegemukan (obesitas), pola makan tidak sehat, konsumsi garam yang tinggi, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol, konsumsi kafein, merokok, penyakit lain.

### 2.3 Kolesterol

Kolesterol merupakan senyawa lemak yang diproduksi oleh berbagai sel dalam tubuh, dan sekitar seperempat kolesterol yang dihasilkan dalam tubuh diproduksi oleh sel-sel hati dan pada dasarnya tubuh membutuhkan kolesterol untuk tetap sehat. Namun, tingkat kolesterol tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan buruknya sirkulasi darah. Pemeriksaan kolesterol dalam darah berguna untuk mendeteksi risiko tersebut. (P2PTM Kemenkes RI, 2018c). Menurut Promkes.kemkes, (2013) yang dapat dilakukan untuk menormalkan kadar kolesterol adalah :

#### a) Tes Darah

Kadar kolesterol yang tinggi seringkali tidak memiliki gejala/symptom. Hanya dengan tes darah kita dapat mengetahui kadar kolesterol dalam darah kita. Dokter atau perawat dapat mengecek kadar kolesterol dengan tes yang dinamakan tes lipoprotein. Tes ini mengukur beberapa jenis kolesterol seperti trigliserida. Tes ini sebaiknya dilakukan rutin oleh orang dewasa setiap 5 tahun sekali.

#### b) Diet Sehat

Mengonsumsi makanan sehat bergizi seimbang dan banyak serat dapat menekan kadar kolesterol dalam darah agar tetap optimal.



c) Jaga berat badan tetap ideal

Kegemukan atau obesitas dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat (LDL) dalam darah. Menurunkan berat badan dapat membantu menurunkan kadar LDL dalam darah. Berat badan yang ideal dapat diukur dengan ukuran Indeks Massa Tubuh (IMT). Ukuran tersebut diukur dari berat badan dan tinggi badan. Nilai IMT yang ideal untuk dewasa yaitu 18,5-24,5. Selain itu, ukuran lingkaran perut juga mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah yaitu tidak lebih dari 80 cm untuk perempuan dan 90 cm untuk laki-laki.

d) Rutinlah berolahraga

Aktivitas fisik dapat membantu menstabilkan berat badan dan menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL). Waktu yang direkomendasikan pada orang dewasa untuk berolahraga ringan hingga berat yaitu 30 menit sampai dengan 2 jam tiap minggu.

e) Hindari merokok

Merokok dapat melukai pembuluh darah mempercepat kerusakan pada arteri. Merokok dapat meningkatkan risiko seseorang untuk terserang penyakit jantung dan stroke. Jika anda tidak merokok, jangan memulai. Jika anda merokok, berhentilah secara perlahan agar menurunkan risiko sakit jantung dan stroke. Risiko sakit jantung dan stroke karena kolesterol darah yang tinggi tidak hanya dialami oleh perokok aktif saja tetapi juga perokok pasif.

Menurut P2PTM Kemenkes RI (2018a) beberapa faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya kadar kolesterol dalam darah yaitu :

- a) Memiliki penyakit tertentu, seperti hipertensi atau tekanan darah tinggi, diabetes, kelenjar tiroid yang kurang aktif (hipotiroidisme), penyakit liver, penyakit ginjal.
- b) Kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat (memiliki kadar lemak jenuh yang tinggi), Contohnya kuning telur, mentega, biskuit, keju, krim, atau santan.
- c) Kurang berolahraga atau beraktivitas.
- d) Kebiasaan merokok.
- e) Terlalu banyak mengonsumsi minuman beralkohol.
- f) Obesitas.
- g) Pertambahan usia. Saat usia tua, risiko kolesterol tinggi yang memicu arterosklerosis juga semakin besar.

Berikut ini adalah kadar normal kolesterol total adalah dikatakan kadar kolesterol normal yaitu <200 mg/dL dan dikatakan tinggi jika kadar kolesterol pada angka >240 mg/dL. Yang dikatakan Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. (P2PTM Kemenkes RI, 2019)

## 2.4 Gula Darah

Menurut Joyce, 2007 dalam Wahyuni (2018) glukosa darah adalah gula yang terdapat dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen di hati dan otot rangka. Sedangkan menurut Ronald, 2004 dalam Wahyuni (2018) glukosa adalah energi untuk sebagian besar fungsi sel dan jaringan, selain itu pembentukan energi alternatif juga dapat berasal dari metabolisme asam lemak, tetapi jalur ini kurang efisien dibandingkan dengan pembakaran langsung glukosa, dan proses ini juga menghasilkan metabolit-metabolit asam yang berbahaya apabila dibiarkan menumpuk, sehingga kadar glukosa di dalam darah dikendalikan oleh beberapa mekanisme homeostatik yang dalam keadaan sehat dapat mempertahankan kadar dalam rentang 70 sampai 110 mg/dl dalam keadaan puasa. Setelah pencernaan makanan yang mengandung banyak glukosa, secara normal

kadar glukosa darah akan meningkat, namun tidak melebihi 200 mg/dl. banyak hormon ikut serta dalam mempertahankan kadar glukosa darah yang adekuat baik dalam keadaan normal maupun sebagai respon terhadap stres. Penyimpangan yang berlebihan dari normal, baik terlalu tinggi atau terlalu rendah, menandakan terjadinya gangguan homeostasis dan sudah semestinya mendorong tenaga analisis kesehatan melakukan pemeriksaan untuk mencari etiologinya.

Menurut Dwi Oktavia H dalam cnnindonesia (2019) ada tiga jenis tes gula darah sebagai prosedur pengecekan status gula darah, yaitu :

1. Tes gula darah puasa

Tes ini menuntut untuk berpuasa selama 8 jam sebelum tes. Selama puasa, hanya air putih yang diperbolehkan jadi asupan. Selama ini, tes gula darah puasa diandalkan untuk mendiagnosis penyakit diabetes. Dalam tes, status kadar gula darah normal jika hasil tes menunjukkan angka di bawah 100 mg/dl. Kemudian jika berada di angka 100-125 mg/dl berarti termasuk prediabetes dan di atas 126 mg/dl berarti diabetes.

2. Tes gula darah 2 jam postprandial (PP).

Tes tes gula darah 2 jam postprandial (PP). Setelah berpuasa, orang akan diminta bersantap seperti biasa, baru 2 jam kemudian gula darah akan dicek kembali. Lonjakan kadar gula darah setelah makan adalah hal normal. Namun pada orang sehat, kadar gula darah akan kembali normal 2 jam setelah makan. Artinya, hormon insulin bekerja sebagaimana mestinya. Berbeda dengan orang dengan diabetes. Kadar gula darah mereka bakal tetap tinggi karena hormon insulin sudah tidak bekerja normal. Dalam tes ini, kadar gula darah dikatakan normal jika kurang dari 140 mg/dl dan masuk prediabetes di angka 140-199 mg/dl. Status diabetes ditegakkan ketika kadar gula darah di atas angka 200 mg/dl.

3. Tes gula darah sewaktu

Tes ini tidak bisa digunakan untuk mendeteksi diabetes. Tes hanya digunakan untuk memantau naik turunnya kadar gula darah pada penderita diabetes dan orang dalam kondisi tertentu. Jika hasil tes berada di bawah 100 mg/dl, maka bisa dikatakan kadar gula darah normal. Sedangkan jika di atas 200 mg/dl termasuk dalam diabetes.

Menurut Boku (2019) yang mempengaruhi kadar glukosa dalam darah seseorang adalah :

1. Obesitas, semakin tinggi kategori IMT (Obesitas) maka semakin memperburuk kadar gula darah didalam tubuh. obesitas dapat mengakibatkan resistensi insulin. Pada jaringan lemak juga merupakan suatu jaringan“endokrin” aktif yang dapat berhubungan dengan hati dan otot (dua jaringan sasaran insulin) melalui pelepasan zat perantara yang nantinya mempengaruhi kerja insulin dan tingginya penumpukan jaringan lemak tersebut dapat berakhir dengan timbulnya resistensi insulin.
2. Tingkat stress, Apabila tingkat stres dalam rentang normal maka kadar gula darahnya juga dalam batas normal, begitu pula sebaliknya apabila tingkat stresnya sangat berat maka akan mengakibatkan kadar gula darah naik.
3. Aktivitas, orang yang kurang aktivitas dapat meningkatkan gula darah sedang orang banyak beraktivitas akan dapat menurunkan gula darah. menyebutkan saat aktivitas fisik, otot menggunakan glukosa yang disimpannya sehingga glukosa yang tersimpan akan berkurang sehingga menyebabkan kadar gula darah terkontrol pada penderita DM tipe II. Beberapa aktivitas

fisik seperti jogging, dilakukan selama 30-40 menit dapat meningkatkan pemasukan glukosa ke dalam sel sebesar 7-20 kali dibandingkan dengan tidak melakukan aktivitas tersebut.

## 2.5 Asam Urat

Menurut Apriyanti 2013 dalam Yantina (2020) asam urat adalah sisa metabolisme zat purin yang berasal dari makanan yang kita konsumsi. Purin sendiri adalah zat yang terdapat dalam setiap bahan makanan yang berasal dari tubuh makhluk hidup. Dengan kata lain, dalam tubuh makhluk hidup terdapat zat purin ini, lalu karena kita memakan makhluk hidup tersebut, maka zat purin tersebut pindah ke dalam tubuh kita.

Sedangkan menurut Lingga, 2012 dalam Yantina (2020) asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin. Asam urat yang beredar dalam tubuh manusia diproduksi sendiri oleh tubuh (asam urat endogen) dan berasal dari makanan (asam urat eksogen). Sekitar 80-85 % asam urat diproduksi oleh tubuh, sedangkan sisanya berasal dari makanan. Perlu diketahui, kadar asam urat normal wanita dewasa 2,5-5,7 mg/dl; pria dewasa 3,4-7,0 mg/dl dan anak-anak 2,8-4,0 mg/dl. Asam urat yang diproduksi oleh tubuh sebagian besar berasal dari metabolisme nukleotida purin endogen, guanic acid (GMP), inosinic acid (IMP), dan adenylic acid (AMP). Prosesnya berlangsung melalui perubahan intermediate hypoxanthine dan guanin menjadi xanthin yang dikatalis oleh enzim xanthin oksidase dengan produk akhir berupa asam urat. Konsumsi lemak/minyak tinggi (makanan yang digoreng, santan, margarine) dan buah-buahan yang mengandung lemak tinggi seperti durian dan avokad juga dapat mengganggu pengeluaran asam urat selain alkohol yang juga menurunkan pengeluaran asam urat dari ginjal.

Asam urat merupakan salah satu unsur protein yang ada dalam struktur rantai DNA dan RNA, asam urat merupakan hasil buangan zat purin yang ikut mengalir bersama darah dalam pembuluh darah. Kelebihan kadar asam urat dalam cairan darah biasanya akan dibuang bersama air seni/urine, setiap orang memiliki asam urat didalam tubuh karena pada setiap metabolisme normal menghasilkan asam urat. (Suriana, 2014).

Berikut ini adalah 14 makanan yang mengandung purin yang dapat menyebabkan asam urat (Nuraini, 2021) yaitu :

### 1. Daging merah dan ayam

Makanan yang mengandung purin tinggi pertama adalah daging merah dan ayam. Adapun jenis daging merah yang dimaksud adalah daging sapi, kambing, domba, kerbau hingga kuda. Selain itu juga ada daging bebek dan angsa yang masuk ke kategori daging merah. Selain daging merah, daging ayam ternyata juga makanan yang mengandung purin tinggi. Terutama pada bagian dada serta kulit, mengonsumsi daging ayam secara berlebihan justru bisa memicu meningkatnya asam urat dalam tubuh. Sebab, daging ayam mengandung 175 mg/100 gram zat purin.

### 2. Jeroan dan Seafood

Ada beberapa jenis jeroan mampu menjadi penyebab meningkatnya kadar asam urat dalam tubuh seperti hati, limpa, paru, usus, otak, ginjal hingga jantung. Bukan hanya itu saja, makanan tinggi purin juga bisa datang dari hewan laut. Beberapa jenis makanan laut ternyata mengandung purin cukup tinggi, seperti udang, cumi, tiram, kepiting hingga remis, makanan laut kalengan yang juga mengandung purin tinggi seperti ikan kalengan dan sarden.

### 3. Kembang kol dan bayam

Makanan yang mengandung purin tinggi juga bisa berasal dari sayuran. Salah satunya yakni kembang kol. Kandungan purin dalam kembang kol sebesar 51 gram purin tiap 100 gram-nya.

Bayam juga mengandung purin tinggi, kandungan purin di dalam bayam lebih tinggi dari kembang kol dan asparagus. Diketahui kandungan purin di dalam 100 gram bayam, yaitu 57 gram purin.

4. Asparagus dan jamur

Kandungan folat dan kalium yang baik, asparagus justru juga masuk ke daftar makanan tinggi purin. Kandungan purin dalam asparagus memang tidak besar, hanya sekitar 23 gram purin dalam 100 gram asparagus. Jamur termasuk makanan tinggi akan purin didalam 100 gram jamur, terdapat 12-17 gram purin.

5. Nanas, durian dan nangka

Jenis buah-buahan yang mengandung purin yakni nanas, durian dan nangka. Nanas yang dikonsumsi akan dicerna dan fermentasi menjadi alkohol di dalam pencernaan. Adanya alkohol tersebut justru bisa meningkatkan risiko munculnya asam urat. Durian memiliki kolesterol cukup tinggi dan makanan yang mengandung purin tinggi. Bahkan, jika dipaksakan mengkonsumsi durian, dapat menyebabkan komplikasi. Seperti penyakit jantung, radang, stroke dan hipertensi. Nangka juga masuk ke kategori makanan tinggi purin.

6. Susu Tinggi Lemak, Olahan Kedelai & Alkohol

Sejumlah produk susu tinggi lemak umumnya menjadi penyebab meningkatnya kadar asam urat dalam tubuh, misalnya susu murni dan es krim karena produk susu tinggi lemak juga memiliki kandungan purin cukup tinggi. Produk olahan kedelai juga termasuk mengandung purin beberapa jenis olahan kedelai meliputi tempe, tahu hingga susu kedelai.

Sejumlah jenis produk beralkohol juga termasuk makanan yang mengandung purin tinggi. Misalnya seperti bir serta minuman menggunakan bahan ragi. Jika membatasi asupan makanan tinggi purin, setidaknya kalian bisa menjaga asam urat pada rentang normal. Yaitu 2,4–6 mg/dL untuk wanita dan 3,4–7 mg/dL untuk pria.

## **BAB III**

### **STRATEGI DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Strategi**

Strategi Pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi Kesehatan yang dilaksanakan di daerah kelurahan Teluk Lerong ilir Samarinda adalah :

1. Persiapan
  - a. Melaksanakan koordinasi dengan pihak daerah kelurahan Teluk Lerong ilir untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Melaksanakan kunjungan dan koordinasi dengan kepala sekolah
  - c. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.
  - d. Mengajukan surat permohonan kepada LPPM UMKT untuk dibuatkan surat tugas.
  - e. Menyiapkan perangkat dan alat berupa LCD, layar proyektor, kursi, meja
2. Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 untuk tempat pelaksanaan.
  - b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yaitu selama 1 hari melibatkan tim pengabdian masyarakat.
  - c. Pelaksanaan dilaksanakan pada sesuai dengan waktu yang dimiliki oleh dosen/tim pengabdian masyarakat.
3. Evaluasi
  - a. Mengevaluasi secara langsung kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
  - b. Memintakan masukan dan saran dari pihak peserta dan kelurahan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
  - c. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### **3.2 Kegiatan**

Strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Mendata peserta yang hadir mengikuti kegiatan oleh anggota tim pengabdian masyarakat.
- b. Beberapa orang mahasiswa prodi Diploma III keperawatan yang ditunjuk sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut.

**BAB IV**  
**HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA**

4.1 Hasil

Hasil dari pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan gratis yang telah dilaksanakan adalah didapatkan data keadaan tekanan darah, kadar kolesterol, gula darah dan asam urat dari peserta yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang berjumlah.

Berikut ini adalah hasil pemeriksaan kesehatan gratis, yaitu :

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
17-25 tahun	1	2.2
26-35 tahun	2	4.4
36-45 tahun	9	20.0
46-55 tahun	19	42.2
56-65 tahun	10	22.2
> 65 tahun	4	8.9
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
laki-laki	12	26.7
Perempuan	33	73.3
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
<b>Tekanan Darah</b>		
Normal (<120/<80 mmHg)	10	22.2
Pra Hipertensi (120-139/80-89 mmHg)	11	24.4
Hipertensi Tk 1 (140-159/90-99 mmHg)	11	24.4
<b>Hipertensi Tk 2 (<math>\geq 160/\geq 100</math>)</b>	<b>13</b>	<b>28.9</b>
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
<b>Kadar Kolesterol Total</b>		
Normal (<200 mg/dl)	37	82.2
Rawan (200-240 mg/dl)	6	13.3
<b>Tinggi (<math>\geq 240</math>mg/dl)</b>	<b>2</b>	<b>4.4</b>
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
<b>Kadar Gula Darah Sewaktu Peserta</b>		
Normal (60-140 mg/dl)	32	71.1
Tinggi (> 140 mg/dl)	13	28.9
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
<b>Kadar Asam Urat Peserta</b>		
Rendah (P <2,5. W<1,5) mg/dl	1	2.2
Normal (P: 2,5-7. W: 1,5-6) mg/dl	33	73.3
Tinggi (P >7 W > 6) mg/dl	11	24.4
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>

Tahap yang harus diselesaikan mencari luaran dan memasukkan hasil pengabdian masyarakat kedalam jurnal local Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Kendala yang dihadapi dan solusinya

Kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 yang harus mentaati protokol kesehatan dan dapat diatasi dengan melakukan koordinasi dengan baik kelurahan dan RT setempat. Mencari jurnal nasional yang bisa memuat hasil pengabdian masyarakat berupa Iptek untuk masyarakat, usaha yang dilakukan melakukan peninjauan jurnal nasional untuk dapat memuat hasil pengabdian masyarakat tersebut.

#### 4.2 Keberlanjutan Program

Agar program ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, melakukan peninjauan jurnal nasional untuk dapat memuat hasil pengabdian masyarakat tersebut





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan guru dan murid dalam mewujudkan sekolah sehat dapat dimulai dengan membuka komitmen bagi pihak sekolah untuk melakukan kegiatan kearah kesehatan berupa adanya struktur organisasi yang melaksanakan kegiatan kesehatan, Pendidikan dan pelatihan kesehatan serta kerjasama dengan instansi lain yang dapat membantu dalam mewujudkan sekolah sehat seperti pihak Puskesmas dan perguruan tinggi yang mempunyai komitmen dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk iptek untuk masyarakat.

#### **5.2 Saran**

- a. Bagi institusi Pendidikan tempat dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu MI At Taqwa Harapan Baru agar dapat merencanakan program kegiatan UKS dan selalu berkoordinasi dengan daerah kelurahan Teluk Lerong ilir serta dapat melibatkan pihak Kampus dalam pemberian informasi dan mentoring.
- b. Bagi penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat, agar dapat menyiapkan bentuk kegiatan yang tersistem dan terstruktur sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan ide kreatif dan manfaat bagi tempat, peserta kegiatan. Selain itu untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya agar dapat memberikan ide kreatif dalam bentuk keterampilan- keterampilan yang dapat dipelajari oleh penyelenggara Pendidikan maupun siswa di sekolah tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Boku, A. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*, 1–16. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4586>
- cnnindonesia. (2019). *3 Jenis Tes Gula Darah untuk Deteksi Dini Diabetes*. [Www.Cnnindonesia.Com.https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191106125611-255-446032/3-jenis-tes-gula-darah-untuk-deteksi-dini-diabetes](http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191106125611-255-446032/3-jenis-tes-gula-darah-untuk-deteksi-dini-diabetes)
- Muhaimin, A.S., et al., et al. (2020). *Pengabdian masyarakat : pemeriksaan kesehatan gratis pada era pandemi covid-19 di tengah tani, Cirebon*. <https://docplayer.info/213808907-Pengabdian-masyarakat-pemeriksaan-kesehatan-gratis-pada-era-pandemi-covid-19-di-tengah-tani-cirebon.html>
- Nuraini, T. N. (2021). *14 makanan yang mengandung purin, perlu dihindari bisa sebabkan asam urat*. [Merdeka.Com. https://www.merdeka.com/trending/14-makanan-yang-mengandung-purin-perlu-dihindari-bisa-sebabkan-asam-urat-kl.html](https://www.merdeka.com/trending/14-makanan-yang-mengandung-purin-perlu-dihindari-bisa-sebabkan-asam-urat-kl.html)
- P2PTM Kemenkes RI. (2013). *Kenali kolesterol & cegah risikonya*. [Promkes.Kemkes.Go.Id. https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1600](https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1600)
- P2PTM Kemenkes RI. (2016). *Cek kesehatan secara rutin*. [P2ptm.Kemkes.Go.Id. http://p2ptm.kemkes.go.id/cerdik/cek-kesehatan-secara-rutin](http://p2ptm.kemkes.go.id/cerdik/cek-kesehatan-secara-rutin)
- P2PTM Kemenkes RI. (2018a). *Apa penyebab kolesterol tinggi?* [P2ptm.Kemkes.Go.Id.http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-penyebab-kolesterol-tinggi](http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-penyebab-kolesterol-tinggi)
- P2PTM Kemenkes RI. (2018b). *Klasifikasi hipertensi*. [P2ptm.Kemkes.Go.Id. http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/28/klasifikasi-hipertensi](http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/28/klasifikasi-hipertensi)
- P2PTM Kemenkes RI. (2018c). *Kolesterol*. [P2ptm.Kemkes.Go.Id. http://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infografhic/apa-itu-kolesterol](http://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infografhic/apa-itu-kolesterol)
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Berapa nilai normal kolesterol total?* [P2ptm.Kemkes.Go.Id. http://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infografhic/berapa-nilai-normal-kolesterol-total](http://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infografhic/berapa-nilai-normal-kolesterol-total)
- Prodia. (2018). *Manfaat pemeriksaan asam urat*. [Https://Prodia.Co.Id/. https://prodia.co.id/id/infokesehatan/artikelkesehatandetails/manfaat-pemeriksaan-asam-urat#:~:text=Selain bermanfaat dalam mendiagnosis penyebab,yang melebihi normal disebut hiperurisemia.](https://prodia.co.id/id/infokesehatan/artikelkesehatandetails/manfaat-pemeriksaan-asam-urat#:~:text=Selain%20bermanfaat%20dalam%20mendiagnosis%20penyebab,yang%20melebihi%20normal%20disebut%20hiperurisemia)
- Saretta, I. R. (2021). *Mengenal apa itu medical check up, manfaat, dan seluruh prosedur pemeriksaannya*. [Www.Cermati.Com. https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-medical-check-up-manfaat-dan-seluruh-prosedur-pemeriksaannya](https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-medical-check-up-manfaat-dan-seluruh-prosedur-pemeriksaannya)
- Sasmalinda, L. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi perubahan tekanan darah pasien di Puskesmas Malalo Batipuh Selatan dengan menggunakan regresi linier berganda. *UNP Journal of Mathematics*, 1(2), 36–42.

- <https://doi.org/10.3161/unpjomath.v1i2.1260>
- Suriana, N. (2014). *Herbal sakti atasi asam urat* (1st ed.). Mutiara Allamah Utama.
- Sutriyanto, E. (2021). *Pentingnya-medical-check-up-saat-pandemi-covid-19*. Tribunnews.Com/. <https://www.tribunnews.com/corona/2021/04/11/pentingnya-medical-check-up-saat-pandemi-covid-19>.
- Wahyuni, M. A. D. (2018). Perbedaan Tingkat Konsumsi Karbohidrat dan Kadar Glukosa Darah Bagi Tenaga Kesehatan Dinas Pagi dan Malam di RSUD Wangaya. *Skripsi*, 6–15. <https://kink.onesearch.id/Record/IOS7030.1211>
- Yantina, Y. (2020). Pengaruh pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1), 32–35. <https://doi.org/10.33024/hjk.v10i1>
- Yupita, H. (2021). *6 alasan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin*. Www.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/on-off/read/4466963/6-alasan-pentingnya-pemeriksaan-kesehatan-secara-rutin>

**LAMPIRAN**  
**ORGANISASI TIM, JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA**

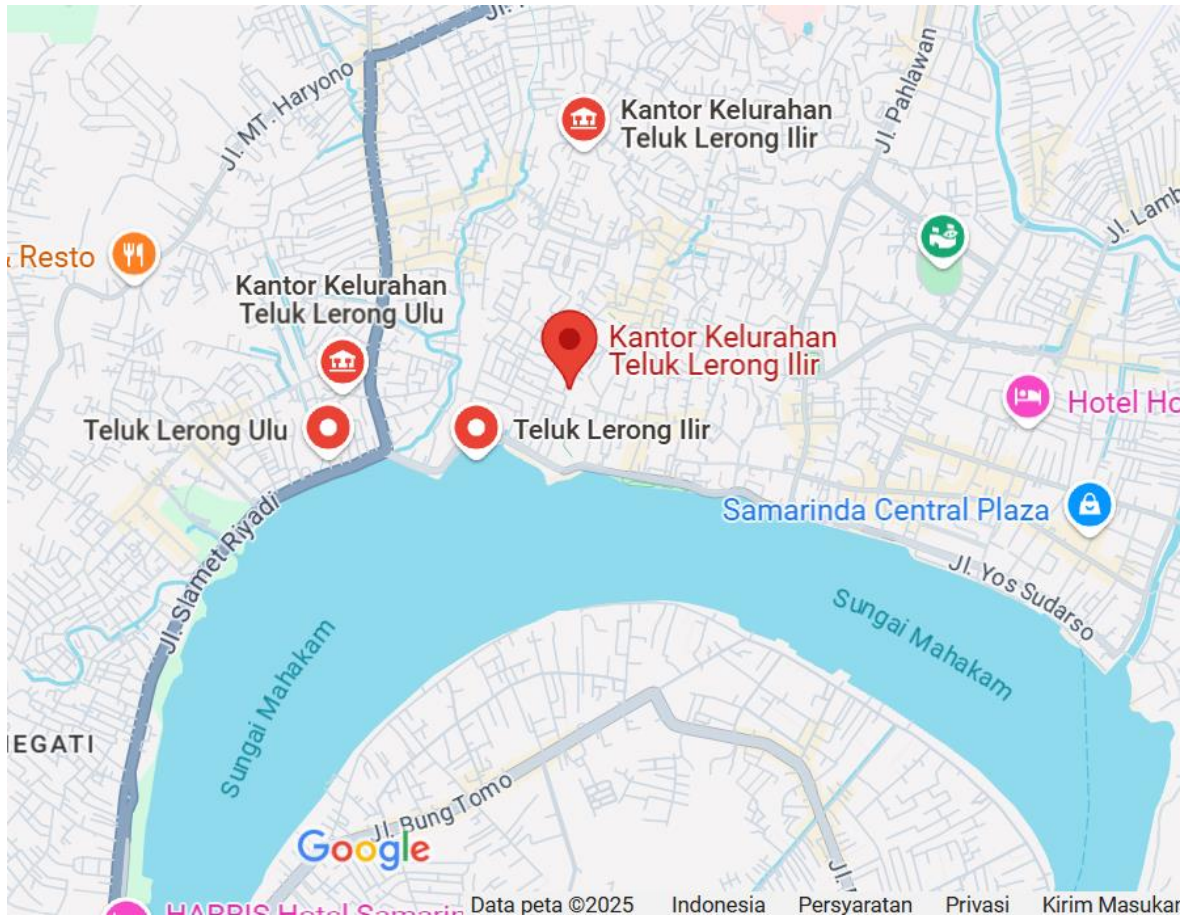
Organisasi Tim Pengabdian	
Ketua Pelaksana	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Burhanto, S.ST., M.Kes
b. NIDN	1118047101
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Komunitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 1	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Milkhatun.,M.Kep
b. NIDN	1121018501
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Manajemen Keperawatan
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 2	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Nur Fithriyani Imamah S.Kep., MBA.,Ph.D
b. NIDN	1118048101
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Dasar
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 3	
a. Nama dan Gelar Akademik	Fatma Wati Wijaya
b. NIM	2011102416123
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama Mahasiswa	Irmayanti
b. NIM	2011102416115
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 5	
a. Nama Mahasiswa	Ismuhu
b. NIM	2011102416023
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		5	6	7	8	9	10
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						
3	Musyawarah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

## Anggaran Biaya

<b>1.Jenis Perlengkapan</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Nilai</b>
Spanduk	2	Rp 80.000,00	Rp 160.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 460.000,00
<b>2.Bahan Habis Pakai</b>			
Paket Data	2	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Konsumsi Snack pagi	57	Rp 20.000,00	Rp 1.140.000,00
Konsumsi Snack Siang	57	Rp 20.000,00	Rp 1.140.000,00
Konsumsi Makan	57	Rp 30.000,00	Rp 1.710.000,00
Alat Pemeriksaan	5	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 5.040.000,00
<b>3.Biaya Perjalanan</b>			
Sewa alat transportasi	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 700.000,00
<b>4.Keperluan Lainnya</b>			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Honorarium	0	Rp 0,00	0,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 1.290.000,00
<b>Total Anggaran</b>			Rp 7.500.000,00

## PETA LOKASI KEGIATAN



<https://maps.app.goo.gl/sLG7XsHm1Zmiubx68>

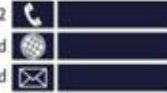


**L P P M**  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT TUGAS

Nomor: 472/TGS/LPPM/A.4/C/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN : 1114038901  
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Burhanto, S.ST., M.Kes  
NIDN : 1118047101  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN : 1121018501  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Nur Fithriyani Imamah S.Kep., MBA., Ph.D  
NIDN : 1118049101  
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Era Pandemi Covid 19 di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Samarinda**

Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 23 Safar 1444 H  
20 September 2022 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN:1114038901